ABSTRAK

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator penting dalam melihat kondisi ketenagakerjaan suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), PDRB Industri Pengolahan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat periode 2017-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi data panel terhadap 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil pengujian model, metode yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, sedangkan PDRB Industri Pengolahan dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi mampu mendorong penyerapan tenaga kerja sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran. Secara simultan, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), PDRB Industri Pengolahan, dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat.

Kata kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum Kabupaten/Kota, PDRB Industri Pengolahan, Pertumbuhan Ekonomi, Data Panel.